

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis membahas serta menganalisis peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan penggunaan uang logam, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan penggunaan uang logam yaitu dengan melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai uang logam melalui kegiatan Pekomen (Peduli Koin Menunjang Ekonomi Nasional). Dengan adanya kegiatan ini penggunaan uang logam di masyarakat mulai meningkat.
2. Kendala yang dihadapi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan penggunaan uang logam yaitu sebagai berikut:
 - a. Kendala dari segi waktu yaitu Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan tidak bisa mensosialisasikan uang logam keseluruhan bagian masyarakat karena keterbatasan waktu dan tempat.
 - b. Kendala dari segi sortasi yaitu Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam melakukan perhitungan uang logam yang telah ditukarkan masyarakat dalam kegiatan Pekomen membutuhkan waktu yang lama.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak perbankan bukan hanya pada saat kegiatan Pekomen berlangsung tetapi di luar kegiatan tersebut.
2. Masyarakat seharusnya lebih memperhatikan dan peduli terhadap keberadaan uang logam, walaupun kecil nominalnya namun besar manfaatnya. Diharapkan masyarakat mampu menyikapi penggunaan uang logam dengan bijak.
3. Bagi calon peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang masalah uang logam, penulis menyarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat menyimpan uang logam.